

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan (*field research*). Jenis yang digunakan adalah penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif, dengan berpegang pada Teori Fenomenologi yang berfokus pada pemahaman pengalaman subjektif dan persepsi individu dalam belajar, sehingga peneliti berusaha menggali makna dari pengalaman hidup subjek penelitian. Sebagaimana Teori Fenomenologi yang dikutip oleh Svend Brinkmann dan Steinar Kvale "*In phenomenological research, the aim is to explore and describe how human beings experience and interpret their world.*"³⁶ Adapun terapan yang diberlakukan yaitu teorisasi induktif dalam memahami konteks sosial, sehingga peneliti menggunakan data sebagai pijakan awal melakukan penelitian sehingga teori dan teorisasi tidak menjadi sasaran utama dalam penelitian. Namun, data adalah dasar untuk memulai sebuah penelitian.³⁷

Penelitian kualitatif merupakan payung dari semua jenis metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang alamiah.³⁸ Hasil penelitian

³⁶ Svend Brinkmann dan Steinar Kvale, *InterViews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing* ., Edisi Ke-3 (Los Angeles: SAGE Publications, 2015), 28-29.

³⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-Pertama (Makassar: Syakir Media Press, 2022), 116-117, <https://osf.io/juwxn/download>.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Ke-3, Cetakan ke-2 (Bandung: ALFABET, cv., 2021), 360.

dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berkedudukan sebagai pengumpul data primer, baik dari hasil sendiri maupun bantuan orang lain. Dalam hal ini seperti dikemukakan Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti sangatlah kompleks. Ia juga seorang perencana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya pelapor temuan penelitian. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena mengacu pada segala sesuatu yang ada dalam keseluruhan proses penelitian. Namun instrumen di sini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, seperti tes dalam penelitian kualitatif.³⁹ Berdasarkan pandangan-pandangan di atas, pada dasarnya dapat dikatakan bahwa kehadiran peneliti di sini bukan sekedar instrumen, melainkan sebuah unsur penting dalam setiap kegiatan penelitian.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun dasar peneliti terpancing dalam meneliti di SMA Negeri 1 Kotabaru, karena SMA Negeri 1 Kotabaru sebuah Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Pulau Laut Utara yang telah mengimplementasikan Kurikulum

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Cet Ke-37 (PT Remaja Rosda Karya, 2017), 168.

Merdeka dengan terapan Mandiri Berubah dan issue tentang Profil Pelajar Pancasila yang sedang menjadi trend di bidang pendidikan yang mana hal ini membuat peneliti ingin tahu lebih dalam dan meneliti di SMA Negeri 1 Kotabaru.

2. Waktu Penelitian

Peneliti memulai penelitian pada tanggal 5 Januari 2024 sampai tanggal 7 Februari 2024. Dalam penelitian proyek penguata profil pelajar pancasila ini peneliti mengikuti jadwal yang sudah diberikan oleh guru koordinator dari awal hingga akhir.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah yaitu Bapak Nasri, S.Pd merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Melalui kepala sekolah peneliti dapat menggali informasi bagaimana kebijakan kepala sekolah dan dukungan yang diberikan tentang adanya implementasi P5 dalam IKM di SMA Negeri 1 Kotabaru.

b. Wakasek Kurikulum

Wakil kepala sekolah sub bagian kurikulum memiliki peran penting dalam mengatur dan mengkoordinir penerapan dan jenis kurikulum apa yang dapat diberlakukan di sekolah. Dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, Bapak M. Rasyid Ridha, S.Pd. selaku wakasek kurikulum memiliki peran penting

dalam mengatur dan menentukan arah P5 sebagaimana standar visi dan misi SMA Negeri 1 Kotabaru.

c. Koordinator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Koordinator pelaksana proyek profil pancasila dalam hal ini menjadi penggerak berjalannya kegiatan pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri keberadaan merekalah yang mengatur sedetail mungkin rancangan pembelajaran hingga tujuan dan tema yang akan disajikan kepada peserta didik. Walaupun kebijakan koordinator tidak serta merta memutuskan pendapat dari satu pihak, namun keberadaan koordinator P5 menyatukan para *fasilitator* dari setiap kelas peserta didik. Dalam struktur pelaksana P5, 3 orang koordinator terpilih menjadi informan dalam penelitian ini.

d. Siswa

Siswa sebagai pelaku kegiatan yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila. Oleh sebab itu, diperlukan informasi tentang implementasi P5 dari pihak siswa yang diambil dengan jumlah 3 siswa dari kelas X dan XI.

e. Wali Murid

Menjadi subjek pendukung yang akan memberikan dorongan kepada siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1 Kotabaru, baik dalam memberikan data maupun sumbangsih dalam menyukseskan P5. Adapun subjek diperoleh dari 1 orang tua yang paham akan kedudukannya sebagai pendorong minat bakat peserta didik.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus perhatian dalam sebuah penelitian. Objek ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah jawaban dalam permasalahan yang terjadi. Objek penelitian dalam skripsi ini yaitu implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam IKM di jenjang kelas 10 SMA Negeri 1 Kotabaru.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala informasi yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang didapatkan melalui sumber pertama, data pokok penelitian ini adalah wawancara langsung dengan narasumber serta observasi kegiatan di lapangan. Peneliti akan mewawancarai pihak yang berkaitan langsung dengan program pengembangan P5 serta peserta didik yang terjun langsung merasakan proses tersebut.

Adapun data pokok yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang tertera, yaitu;

- 1) Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam IKM di SMA Negeri 1 Kotabaru yang terdiri dari:

- a) Perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.
 - b) Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang terdiri: Kegiatan Pembukaan, Inti, Penutup (Refleksi) .
 - c) Evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam IKM di SMA Negeri 1 Kotabaru yang terdiri dari:
- a) Faktor pendukung pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.
 - b) Faktor penghambat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung dan melengkapi data pokok dengan memberikan gambaran lokasi penelitian, yaitu;

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Kotabaru.
- 2) Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kotabaru.
- 3) Dokumen arsip rancangan dan hasil pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- 4) Kondisi sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kotabaru.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana peneliti dapat memperoleh data informasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dibutuhkan sumber data yang tepat sebagaimana berikut:

a. Data Primer

- 1) Informan Utama, yakni guru-guru sebagai pengelola pelaksanaan program P5, wakasek kurikulum, dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Kotabaru.
- 2) Informan pendukung, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan yang menjadi data penunjang diantaranya; staf tata usaha, peserta didik, dan warga sekolah di SMA Negeri 1 Kotabaru.

b. Data Skunder

- 1) Dokumentasi, terkait arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Dikutip dari buku dari Prof. Dr. Sugiyono, menurut Marshal bahwa *“Trought observation the researcher learn about behavior and the meaning attached to those the behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, makna dari perilaku tersebut.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan:2017)*, 441.

Peneliti pada skripsi ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi ini melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data oleh peneliti. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut merasakan suka dukanya dan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Sehingga, data yang diperoleh akan lebih tajam dan lebih lengkap.

2. Wawancara

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin menggali lebih dalam informasi yang diperlukan dari responden, maka menggunakan teknik wawancara ini. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana hal ini digunakan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti dasar-dasar maupun informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan berkaitan dengan permasalahan yang ingin diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa lalu dari beberapa catatan dokumentasi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh bukti foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang berupa reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan seperti berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting dan pokok serta merangkum data-data yang telah penulis kumpulkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memfokuskan bagaimana implementasi P5 dalam IKM.

2. Menyajikan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, bagan, dan lainnya. Adapun penulis dalam menyajikan data menggunakan penyajian berupa deskriptif-naratif serta uraian singkat dan tabel dari peristiwa yang ada di lapangan. Penyajian data ini disajikan

dari hasil observasi dan wawancara dari kepala sekolah, koordinator, dan sampel siswa yang sudah diterapkan sebagai subjek penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan, maka langkah akhir dari analisis data ini adalah menarik kesimpulan, menarik kesimpulan ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan yang telah penulis rumuskan pada awal melakukan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴¹

H. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini memerlukan peninjauan kembali terhadap keabsahan atau keakuratan data yang diperoleh agar temuan dalam penelitian yang diteliti dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya secara ilmiah maupun non-ilmiah. Teknik pemeriksaan keabsahan data diperlukan untuk mengetahui data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menentukan validitas. Triangulasi menurut Lexy J. Moleong adalah teknik validitas data yang menggunakan sesuatu selain data untuk tujuan validitas dan perbandingan data.⁴² Denzin, dikutip oleh Lexy J. Moleong, membedakan empat

⁴¹ Sugiyono, 329.

⁴² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 186.

jenis triangulasi: merupakan metode penelitian yang menggunakan sumber, metode, penelitian, dan teori.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik penelitian yang menggunakan sumber-sumber untuk membandingkan dan memverifikasi derajat keandalan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan dengan alat yang berbeda. Triangulasi berbasis sumber dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data observasi dan wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang selalu dikatakan.
4. Membandingkan keadaan atau cara pandang seseorang dengan berbagai pendapat dan cara pandang, misalnya masyarakat umum, orang yang berpendidikan tinggi, orang tersohor, hingga pakar teori.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi terkait.